

PEMANFAATAN LAHAN TIDUR DI PESANTREN MADINATUL QUR'AN KELURAHAN SIMPANG PASIR GUNA Mendukung KETAHANAN PANGAN

Adelia Juli Kardika¹, Kiamah Fathirizki Agsa Kamarati^{2*}, Noorhamsyah³, Laode Muh Asdiq Hamsin Ramadan⁴, Agustina Murniyati⁵, Agnes Theresia Sihombing⁶

^{1,2,3,4,5,6} Program Studi Pengelolaan Hutan, Jurusan Lingkungan dan Kehutanan,

Politeknik Pertanian Negeri Samarinda

Email: kiamahkamarati@politanisamarinda.ac.id

Abstrak

Lahan merupakan lingkungan fisik yang terdiri atas iklim, tanah, air dan vegetasi serta benda di atasnya sepanjang ada pengaruhnya terhadap penggunaan lahan, termasuk didalamnya hasil kegiatan manusia dimasa lalu dan sekarang. Potensi lahan tidur yang terdapat di Pesantren Madinatul Quran relatif masih luas. Hal ini bisa dimanfaatkan sebagai lahan produktif dengan budidaya berbagai jenis tanaman pertanian. Kegiatan pengabdian meliputi pembersihan lahan, penyiapan bedeng, penanaman, monitoring dan evaluasi. Hasil kegiatan pengabdian diharapkan dapat mengoptimalkan pemanfaatan lahan tidur melalui upaya pemberdayaan masyarakat dengan mengoptimalkan pemanfaatan pekarangan sebagai sumber pangan.

Abstract

Land is a physical environment consisting of climate, soil, water and vegetation and objects above it as long as they have an influence on land use, including the results of human activities in the past and present. The potential of idle land in the Madinatul Quran Islamic Boarding School is still relatively large. This can be used as productive land by cultivating various types of agricultural crops. Community service activities include land clearing, preparing beds, planting, monitoring and evaluation. The results of community service activities are expected to optimize the use of idle land through community empowerment efforts by optimizing the use of yards as a source of food.

Kata kunci: Budidaya, lahan tidur, optimalisasi lahan

1. PENDAHULUAN

Lahan merupakan lingkungan fisik yang terdiri atas iklim, tanah, air dan vegetasi serta benda di atasnya sepanjang ada pengaruhnya terhadap penggunaan lahan, termasuk didalamnya hasil kegiatan manusia dimasa lalu dan sekarang (Arsyad, 2010). Hasil kegiatan manusia melalui kegiatan pemberdayaan masyarakat sangat diperlukan agar dapat mengurangi dan memanfaatkan lahan tidur yang masih ada. Lahan tidur kebanyakan lahan tidur hanya ditumbuhi semak-semak belukar dan rumput liar (Asteriani, dkk., 2023; Wahyuno, dkk., 2017; Sakinah, dkk., 2017; Karim & Adelia, 2018). Optimalisasi pemanfaatan lahan tidur dilakukan melalui upaya pemberdayaan masyarakat dengan mengoptimalkan pemanfaatan pekarangan sebagai sumber pangan dan gizi (Rizky, dkk., 2022; Rumagit & Memah, 2018; Mulyati, dkk., 2017).

Potensi lahan tidur yang terdapat di Pesantren Madinatul Quran relatif masih luas. Hal ini bisa dimanfaatkan sebagai lahan produktif dengan budidaya berbagai jenis tanaman pertanian. Program Studi Pengelolaan Hutan sebagai agen ilmu dan teknologi berkewajiban untuk memberikan solusi permasalahan dengan menerapkan ilmu dan teknologi yang dimiliki. Secara teknis pemanfaatan lahan tidur menjadi lahan produktif dapat dilakukan dengan cara

budidaya tanaman pertanian. Maksud dan tujuan dari kegiatan ini yaitu meningkatkan partisipasi dan pemberdayaan masyarakat, memberikan arahan dalam kegiatan perencanaan pembangunan serta mensosialisasikan pentingnya menjaga dan meningkatkan produktivitas lingkungan, dalam hal ini yang berkaitan dengan pemanfaatan lahan tidur agar dapat lebih bermanfaat. Hasil yang diharapkan dari kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah meningkatnya pemanfaatan lahan tidur menjadi lahan produktif.

2. METODE PELAKSANAAN

Kegiatan dilaksanakan dilaksanakan di Pesantren Madinatul Qur'an Simpang Pasir Kecamatan Palaran Kota Samarinda. Adapun alat dan bahan yang digunakan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini ialah cangkul, parang, tali rafia, meteran, GPS, ajir, bibit tanaman kehutanan, bibit tanaman buah-buahan, pupuk kompos, Pupuk NPK. Adapun tahapan pelaksanaan sebagai berikut :

- a. Pemberitahuan dan permohonan izin rencana kegiatan kepada pihak Pesantren Madinatul Qur'an
- b. Survey keberadaan lahan tidur yang belum dimanfaatkan
- c. Pembukaan dan pembersihan lahan
- d. Pembelian beberapa material dan tanaman pertanian yang telah disepakati dengan pihak pesantren untuk kegiatan penanaman

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Pembersihan Lahan

Penyiapan lahan merupakan suatu aktifitas kegiatan dalam rangka pengkodisian lahan yang bertujuan membuat lahan agar lebih cocok untuk pertumbuhan tanaman yang baik. Lebih detail penyiapan lahan dilakukan agar lahan menjadi lahan usaha tani yang sesuai untuk dapat ditanami untuk budidaya tanaman (Umar, dkk., 2014). Persiapan lahan yang tidak tepat selain menyebabkan kegagalan dalam budidaya tanaman. Pembersihan lahan dilakukan dengan cara mencabut rumput atau gulma yang ada di lahan serta sisa tanaman yang sudah mati.

Kegiatan selanjutnya yaitu proses penggemburan tanah. Proses ini dilakukan sekaligus sebagai proses pembalikan tanah. Adapun tujuan dari proses penggemburan ini adalah mengembalikan unsur hara yang ada di dalam tanah (Wijayato, dkk.,2021). Tanah yang telah gembur selanjutnya dibiarkan terlebih dahulu, sambil ditambahkan pupuk kandang kambing.

Pupuk kandang kambing adalah pupuk organik yang berasal dari kotoran kambing yang memiliki kandungan unsur hara yang bermanfaat untuk pertumbuhan dan perkembangan tanaman (Peni, dkk., 2023). Pupuk kandang kambing mempunyai C/N sebesar 20-25, hal ini akan membuat proses pelapukannya berjalan dengan baik sehingga hara yang terkandung dalam pupuk kandang kambing dapat tersedia bagi tanaman (Putra, dkk., 2015). Selanjutnya kegiatan penyiapan bedeng dilakukan setelah pembersihan lahan.

3.2 Penyiapan Bedeng

Bedengan ialah gundukan tanah yang terdapat pada lahan budidaya tanaman hortikultura yang berfungsi sebagai media tumbuh untuk tanaman sayuran, mempermudah sistem irigasi, serta mempermudah petani dalam melakukan perawatan tanaman. Ukuran bedengan yang kecil akan menambah jumlah saluran drainase yang ada pada lahan sehingga sirkulasi berjalan dengan baik. Adapun bedeng yang dibuat sebanyak 4 bedeng, seperti yang disajikan pada Gambar 1.



Gambar 1. Penyiapan Bedeng

3.3 Bibit

Bibit yang digunakan adalah bibit yang sudah siap untuk ditanam. Ada beberapa jenis bibit yang akan ditanam di lokasi ini berupa bibit kangkung, bayam, cabai, pepaya, tomat, dan jeruk nipis.



Gambar 2. Bibit yang ditanam di lokasi

3.4 Penanaman

Proses penanaman dilakukan secara bersama antara pihak pesantren dengan para dosen dan PLP Prodi Pengelolaan Hutan Politeknik Pertanian Negeri Samarinda. Kedalaman lubang tanam bervariasi berkisar antara 3-9 cm. Tanah yang telah dilubangi kemudian diberi pupuk kandang sebanyak 2 genggam tangan, yang setelahnya baru ditaruh bibit tanaman dan ditutup.



Gambar 3. Kegiatan Penanaman

Selama kegiatan berlangsung, mereka sangat antusias mengikuti rangkaian kegiatan yang memiliki peranan penting dalam penataan ruang dan membantu menjaga kelestarian lingkungan, dan berbagai manfaat tanaman tersebut. Selain itu mereka juga bersemangat dalam melakukan penanaman bersama tim dosen dan PLP, terjalin silaturahmi yang baik antar pihak pesantren dan tim kegiatan pengabdian.

3.5 Monitoring dan Evaluasi

Hasil kegiatan menunjukkan bahwa lingkungan lahan tidur yang terabaikan penuh dengan semak belukar dan tidak terawat telah berubah menjadi lahan produktif dan terjaga kebersihan dan keasriannya, bahkan beberapa minggu kemudian pihan pesantren dan para santri dapat menikmati hasil panen secara bersama-sama. Optimalisasi lahan tidur dapat memberikan manfaat antara lain terciptanya kemandirian pangan rumah tangga, diversifikasi pangan yang berbasis sumber daya lokal, konservasi tanaman-tanaman pangan, kesejahteraan petani dan masyarakat, menjamin ketersediaan bibit bagi masyarakat, danantisipasi dampak perubahan iklim (Sukenti, dkk., 2019). Selain untuk menambah penghasilan keluarga, lahan tidur dapat menjamin ketersediaan pangan dan obat rumah tangga, penyaluran hobi dan kreativitas keluarga, menciptakan lingkungan yang nyaman dan sehat, serta mendukung upaya pelestarian ekosistem (Amruddin & Iqbal, 2019). Berikut hasil panen dari kegiatan pengabdian setelah beberapa minggu kegiatan yang disajikan pada Gambar 4.



Gambar 4. Kegiatan Panen di Pesantren Madinatul Qur'an

4. KESIMPULAN

Kegiatan pelaksanaan pengabdian ini merupakan salah satu kegiatan optimalisasi lahan tidur yang ada di Pesantren Madinatul Qur'an dengan menanam beberapa jenis tanaman diantaranya bibit kangkung, bayam, cabai, pepaya, tomat, dan jeruk nipis. Kegiatan ini juga diharapkan mampu memberdayakan masyarakat pesantren dengan mengoptimalkan pemanfaatan pekarangan sebagai sumber pangan dan gizi, serta pelestarian sumber daya hayati dan lingkungan.

5. UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Pusat Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (P3KM) Politeknik Pertanian Negeri Samarinda atas bantuan pendanaan kegiatan pengabdian ini. Ucapan terima kasih juga diberikan kepada pihak Pesantren Madinatul Qur'an atas kesempatannya melakukan kegiatan pengabdian di lokasi tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Arsyad, S. (2010). Konservasi tanah dan Air. Edisi kedua. *Institute Pertanian Bogor, Bogor*.
- Asteriani, F., Muliana, R., Arridho, S., & Dinata, A. (2023). Penanaman Tanaman Pangan dengan Pemanfaatan Lahan Tidur di Kelurahan Simpang Tiga Pekanbaru. *Jurnal Abdi Masyarakat Indonesia*, 3(1), 29-34.
- Asteriani, F., Muliana, R., Wahyudi, A., Astuti, P., Hartati, S., Adriaty, Y., & Mildawati, R. (2023). Penanaman Palawija dalam Memanfaatkan Lahan Tidur di Kelurahan Rejosari Kota Pekanbaru. *Jurnal Inovasi Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat*, 3(1), 393-399.
- Wahyono, A., Arifianto, A. S., Wahyono, N. D., & Riskiawan, H. Y. (2017). Prospek ekonomi kebijakan pemanfaatan produktivitas lahan tidur untuk pengembangan porang dan jamur tiram di Jawa Timur. *Cakrawala*, 11(2), 171-180.
- Sakinah, P., Makmur, T. M. T., & Azhar, A. (2017). Motivasi Petani Dalam Upaya Pemanfaatan Lahan Tidur di Kecamatan Peukan Bada Kabupaten Aceh Besar. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pertanian*, 2(2), 238-249.
- Karim, M., & Adelia, I. (2018). Potensi Pemanfaatan Lahan Tidur Di Kabupaten Kerinci. *Islamika: Jurnal Ilmu-Ilmu Keislaman*, 18(02), 81-91.
- Rizky, M. R., Wahyuni, N. H., & Saptaningtyas, R. S. (2022). Pemanfaatan Lahan Non-Produktif Sebagai Lahan Budidaya Tanaman Pangan Rumah Tangga di Kelurahan Prapen, Lombok Tengah. *Jurnal Pengabdian Magister Pendidikan IPA*, 5(3), 312-317.
- Rumagit, G. A., & Memah, M. Y. (2018). Pemanfaatan Lahan Tidur Untuk Meningkatkan Usaha Pertanian Di Kelurahan Walian Satu Kota Tomohon. *Agri Sosioekonomi*, 14(3), 131-138.
- Mulyati, D. S., Aviasti, A., Nasution, A., Rukmana, A. N., Saputra, A. D., Aflah, H. N., & Ardianto, C. D. (2017). Pemanfaatan Lahan Tidur Dengan Penanaman Serehwangi Di Desa Cimungkal Kecamatan Wado Untuk Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat. *Prosiding SNaPP: Sains, Teknologi*, 7(2), 410-415.
- Umar, Sudirman, and Trip Alighamsyah. 2014. "Penyiapan Lahan." Pusat Perpustakaan Dan Penyebaran Teknologi Pertanian Kementerian Pertanian. <http://repository.pertanian.go.id/handle/123456789/8326>.
- Wijayanto, H. W., Anantayu, S., & Wibowo, A. (2021). Perilaku dalam pengelolaan lahan pertanian di kawasan konservasi daerah aliran sungai (DAS) hulu Kabupaten Karanganyar. *AgriHumanis: Journal of Agriculture and Human Resource Development Studies*, 2(1), 25-34.
- Peni, D. M., Timung, A. P., Molebila, D., & Latuan, E. (2023). Pengaruh Pemberian Pupuk Kandang Kambing Terhadap Pertumbuhan Dan Hasil Selada Dengan Memanfaatkan Pekarangan Di Desa Dulolong Kabupaten Alor.

- Putra, A. D., Damanik, M. M. B., & Hanum, H. (2015). Aplikasi pupuk area dan pupuk kandang kambing untuk meningkatkan N total tanah pada inceptisol Kwala Bekala dan kaitannya terhadap pertumbuhan jagung (*Zea mays L.*). *Jurnal Agroekoteknologi Universitas Sumatera Utara*, 3(1), 102726.
- Sukenti, K., Sukiman, S., Suropto, S., Rohyani, I. S., & Jupri, A. (2019). Optimalisasi pemanfaatan lahan pekarangan sebagai upaya dalam membantu ketersediaan pangan dan perekonomian masyarakat di desa sukarema, kabupaten lombok timur. *Jurnal Pengabdian Magister Pendidikan IPA*, 2(2).
- Amruddin, A., & Iqbal, M. (2018). pemanfaatan lahan pekarangan sebagai upaya pemenuhan kebutuhan keluarga di Desa Kanjilo Kecamatan Barombong Kabupaten Gowa. *Ziraa'ah Majalah Ilmiah Pertanian*, 43(1), 70-76.